

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu bangsa. Di era globalisasi ini, persaingan semakin ketat, sehingga tuntutan terhadap kualitas lulusan pendidikan semakin tinggi. Pendidikan tinggi menjadi salah satu jalur untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dalam konsep pengembangan masyarakat merupakan dinamisasi dalam pengembangan manusia yang beradab. Pendidikan tidak hanya terbatas berperan pada pengalihan ilmu pengetahuan (*Transfer of knowledge*) saja, namun juga berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>2</sup> Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam keseluruhan aspek kehidupan dan kepribadian manusia. Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan masyarakat.

Seleksi perguruan tinggi adalah suatu proses yang dilakukan oleh perguruan tinggi (baik negeri maupun swasta) untuk memilih calon mahasiswa baru yang akan diterima sebagai mahasiswa reguler yang bertujuan untuk mendapatkan calon mahasiswa yang memiliki kualifikasi akademik dan non-akademik yang sesuai dengan standar yang telah

---

<sup>2</sup> Siti Rabiah, Manajemen Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Sinar Manajemen*, No. 1 Vol. 6, Maret 2019, hal. 59.

ditetapkan oleh perguruan tinggi tersebut. Seleksi perguruan tinggi dilakukan seluruh perguruan tinggi secara bersama untuk diikuti calon mahasiswa seluruh Indonesia. Kesiapan adalah faktor penentu keberhasilan mengikuti ujian masuk dan diterima di perguruan tinggi. Hamalik mengemukakan kesiapan adalah keadaan kapasitas yang ada pada diri siswa dalam hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu.<sup>3</sup> Seleksi perguruan tinggi di Indonesia semakin kompleks. Setiap jenis seleksi memiliki persyaratan yang berbeda-beda, sehingga siswa dituntut memiliki persiapan yang matang.

SMAN 1 Durenan merupakan salah satu SMA terbaik di Trenggalek berdasarkan nilai UTBK yang beroperasi sesuai dengan SK yang dikeluarkan pemerintah pada 12 September 1983. Dengan akreditasi A, SMAN 1 Durenan sebagai salah satu pilihan favorit dalam hal SMA terbaik oleh warga Trenggalek yang memiliki komitmen untuk mencetak lulusan yang berkualitas.<sup>4</sup> SMAN 1 Durenan memiliki peran strategi yang dirancang khusus untuk membantu siswa meraih kesuksesan dalam seleksi perguruan tinggi. Strategi-strategi ini umumnya mencakup berbagai aspek, mulai dari pembelajaran di dalam kelas hingga dukungan ekstrakurikuler.<sup>5</sup> Pendidikan tinggi merupakan pendidikan jenjang untuk menuntut ilmu

---

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar, Membantu Guru dalam Perencanaan, Pengajaran, Penilaian Perilaku dan Memberi Kemudahan Kepada Siswa dalam Belajar*, (Bandung : Sinar Baru, 2009), hal. 41.

<sup>4</sup> Observasi, Wawancara dengan Tenaga Kependidikan SMAN 1 Durenan di Ruang Tata Usaha pada Hari Selasa, 8 Oktober 2024.

<sup>5</sup> Observasi, Wawancara dengan Kepala SMAN 1 Durenan di Ruang Kepala Sekolah pada Hari Selasa, 29 Oktober 2024.

setelah pendidikan menengah (SMA/Sederajat). Namun, tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam menghadapi seleksi perguruan tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti beban belajar yang tinggi, pilihan jurusan yang beragam, dan persaingan yang ketat.

Dalam konteks tersebut, peran kepala sekolah sangatlah penting. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan kesiapan siswa menghadapi seleksi perguruan tinggi. Pengertian strategi menurut Glueck dan Jauch adalah rencana yang disatukan, dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.<sup>6</sup>

Strategi dapat pandang sebagai suatu *planning* / perencanaan yang disusun secara sistematis guna mencapai sasaran yang diharapkan dari suatu tujuan tertentu dan dilakukan sebelum, pada saat, dan setelah dilaksanakannya kegiatan.<sup>7</sup> Strategi yang tepat dapat menghantarkan sebuah lembaga pendidikan terhadap keberhasilan dalam mencapai tujuannya. Strategi juga dapat diartikan sebuah pertimbangan sebagai acuan untuk menetapkan sebuah tindakan dengan cara (taktik) yang harus dilakukan

---

<sup>6</sup> Mimin Yatminiwati, *Manajemen Strategi*, (Lumajang : Widya Gama, 2019), hal. 3.

<sup>7</sup> Julita Manurung, Membangun Brand Image sebagai Manajemen Daya Saing Pada Lembaga Pendidikan, *Jurnal Inovatif*, No. 2 Vol. 7, September 2021, hal. 173.

secara terpadu supaya kegiatan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.<sup>8</sup>

Berdasarkan dari konteks tersebut, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang efektif digunakan kepala sekolah dalam mengoptimalkan kesiapan siswa menghadapi seleksi perguruan tinggi bahwa siswa SMAN 1 Durenan banyak yang diterima di perguruan tinggi. Maka dengan itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Kepala Sekolah dalam Mengoptimalkan Kesiapan Siswa Menghadapi Seleksi Perguruan Tinggi di SMAN 1 Durenan”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka masalah yang akan dikaji pada penelitian ini di fokuskan pada bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi alternatif kepala sekolah dalam mengoptimalkan kesiapan siswa menghadapi seleksi perguruan tinggi di SMAN 1 Durenan ?
2. Bagaimana kepala sekolah menyiapkan mental siswa dalam menghadapi seleksi perguruan tinggi di SMAN 1 Durenan ?
3. Bagaimana kepala sekolah mempolakan lingkungan belajar dalam mengoptimalkan kesiapan siswa menghadapi seleksi perguruan tinggi di SMAN 1 Durenan ?

---

<sup>8</sup> Nazarudin, *Manajemen Strategik*, (Palembang : Amanah, 2020), hal. 13.

### **C. Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya sebuah penelitian dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat, baik dalam aspek teoritis, maupun praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi alternatif kepala sekolah dalam mengoptimalkan kesiapan siswa menghadapi seleksi perguruan tinggi di SMAN 1 Durenan
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kepala sekolah menyiapkan mental siswa dalam menghadapi seleksi perguruan tinggi di SMAN 1 Durenan
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kepala sekolah mempolakan lingkungan belajar dalam mengoptimalkan kesiapan siswa menghadapi seleksi perguruan tinggi di SMAN 1 Durenan

### **D. Kegunaan Penelitian**

Pada dasarnya sebuah penelitian dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat, baik secara aspek teoritis maupun praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan untuk peneliti dan menjadi bahan penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan kesiapan siswa menghadapi seleksi perguruan tinggi sehingga bisa bermanfaat bagi praktisi pendidikan di sebuah sekolah. Selain itu bisa

bermanfaat untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran tentang kepala sekolah dapat menginspirasi, memotivasi siswa untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi dan secara aktif terlibat dalam memastikan proses kualitas pembelajaran yang tinggi.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan kesiapan siswa menghadapi seleksi perguruan tinggi di SMAN 1 Durenan memiliki manfaat praktis yaitu :

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini sebagai bahan untuk memajukan strategi strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan kesiapan siswa menghadapi seleksi perguruan tinggi di SMAN 1 Durenan
- b. Bagi penulis, guna memahami masalah yang berkaitan dengan bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan kesiapan siswa menghadapi seleksi perguruan tinggi di SMAN 1 Durenan
- c. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung hasil penelitian ini akan menjadi sumber referensi yang berharga dalam pengembangan koleksi literatur terkait strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan kesiapan siswa menghadapi seleksi perguruan tinggi di perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dengan menyediakan akses terhadap informasi terkini dalam bidang ini, perpustakaan ini dapat memperkaya sumber daya pengetahuan bagi mahasiswa, praktisi pendidikan, dan akademisi.
- d. Bagi peneliti lain, sebagai referensi tambahan dalam rangka mengadakan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

## **E. Penegasan Istilah**

### 1. Secara Konseptual

#### a. Strategi kepala sekolah

Strategi adalah sesuatu yang telah direncanakan untuk menentukan tindakan bagi lembaga pendidikan dan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan). Kepala sekolah secara signifikan mempengaruhi keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan dan tujuan setiap sekolah. Strategi kepala sekolah merupakan sebuah rencana yang dimiliki seseorang dengan kemampuan semaksimal mungkin dalam menjalankan tugasnya. Unsur yang terlibat dalam strategi kepala sekolah yaitu adanya maksud-maksud atau tujuan tertentu yang hendak dicapai, dan adanya serangkaian tindakan tertentu untuk mempengaruhi dan untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu.

#### b. Kesiapan siswa menghadapi seleksi perguruan tinggi

Kesiapan yaitu keadaan kapasitas yang ada pada diri siswa, keseluruhan kondisi fisik, psikologis, serta pengetahuan siswa untuk membentuk sikap dengan cara tertentu sehingga individu mempunyai keinginan bertindak untuk melakukan suatu upaya dalam mempersiapkan dirinya sampai kondisi diri siap. Siswa atau peserta didik merupakan salah satu komponen yang menempati

posisi sentral dalam proses belajar mengajar dan merupakan pusat perhatian dari proses pembelajaran.

Seleksi masuk perguruan tinggi adalah suatu langkah - langkah yang disusun secara sistematis oleh suatu institusi pendidikan tertentu untuk menjaring calon mahasiswa yang berkompeten untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat perguruan tinggi. Seleksi masuk perguruan tinggi menentukan kualitas lulusan perguruan tinggi dan berpengaruh terhadap keadilan dan kesatuan terhadap calon mahasiswa baru dengan tetap melihat potensi yang dimiliki masing-masing calon mahasiswa baru.

## 2. Secara Operasional

Secara operasional penelitian ini membahas tentang strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan kesiapan siswa menghadapi seleksi perguruan tinggi di SMAN 1 Durenan yang meliputi strategi alternatif kepala sekolah, kepala sekolah menyiapkan mental siswa, dan kepala sekolah mempolakan lingkungan. Strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan kesiapan siswa menghadapi seleksi perguruan tinggi dengan tujuan untuk meningkatkan peluang siswa diterima di perguruan tinggi pilihannya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara garis besar terkait tata urutan pembahasan penelitian. Sistematika dalam proposal penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan; Bab ini secara umum merupakan pendahuluan yang memberikan penjelasan mengenai gambaran isi penelitian. Isi yang akan diuraikan terdiri atas konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka; Bab ini terdiri dari kajian pustaka yang berarti memuat uraian tinjauan pustaka tentang strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan kesiapan siswa menghadapi seleksi perguruan tinggi, tinjauan tentang strategi kepala sekolah, optimalisasi kesiapan siswa, seleksi perguruan tinggi, peran pembantu kepala sekolah (waka), dan faktor pendukung serta memuat penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian; Bab ini terdiri dari metode penelitian berupa rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.